



PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 040536 PARTIBI LAMA

Leoni A Haloho¹, Reflina Sinaga², Saut Mahulae³, Darinda Sofia Tanjung⁴

^{1,2,3,4} Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

¹leoniamariahaloho@gmail.com, ²sinaga_reflina@ust.ac.id, ³mahulaesaut@gmail.com,

⁴darinda_tanjung@ust.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini membahas pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 040536 Partibi Lama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif jenis survey. Sampel dalam penelitian melibatkan 22 siswa dari kelas VA dan 21 siswa dari kelas VB. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa adalah angket yang telah diuji validasi dan realibilitasnya. Kedua kelas berdistribusi normal karena $0.200 \geq 0.05$. Dari uji korelasi diketahui hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} 0.667, yang berarti nilai korelasi kuat. Uji signifikansi dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Diperoleh nilai $t_{hitung} = 5.726$ sedangkan t_{tabel} 2.020. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5.726 \geq 2.020$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Melalui uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 040536 Partibi Lama Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

Kata Kunci: pola asuh orang tua, motivasi belajar, siswa sekolah dasar

THE EFFECT OF PARENTS' PARENTING STYLE ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT THE FIFTH-GRADE LEVEL OF SDN 040536 PARTIBI LAMA

ABSTRACT

This article discusses the effect of parents' parenting style on the students' learning motivation at the fifth-grade level of SD Negeri 040536 Partibi Lama. The method used in the study was a survey with a quantitative research method. The sample in the study involved 22 students from class VA and 21 students from class VB. The data collection tool used to see the students' learning motivation was a questionnaire that has been tested for validation and reliability. Both classes were normally distributed because those showed $0.200 \geq 0.05$. Based on the correlation test, the calculation r_{result} was 0.667, which meant that the correlation value was strong. The significant test was carried out to test the hypothesis by comparing the value of t_{count} with t_{table} . The value of t_{count} was 5,726 while t_{table} was 2,020. Because $t_{count} 5,726 \geq t_{table} 2,020$, thus H_a was accepted and H_0 was rejected. Through the t -test, it could be concluded that there was a significant relationship between parents' parenting style and students' learning motivation at the fifth-grade level of SDN 040536 Partibi Lama Merek in Karo.

Keywords: parents' parenting style, learning motivation, elementary school students

Submitted	Accepted	Published
21 Juli 2021	10 Juli 2022	30 Juli 2022

Citation	:	A Haloho, L., Sinaga, R., Mahulae, S., & Tanjung, D.S. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 040536 Partibi Lama. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(4), 1157-1165. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8476 .
----------	---	---

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penerus bangsa yang cukup banyak. Untuk mewujudkan mimpi Indonesia menjadi negara maju, tentu tidak dapat dijauhkan dari keberhasilan pendidikan anak bangsa. Pendidikan merupakan salah satu hal utama dalam kehidupan manusia khususnya berbangsa dan bernegara menurut (Tanjung, 2020). Pendapat yang serupa dikemukakan oleh (HS,

2019) bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan diyakini akan dapat mendorong memaksimalkan potensi siswa sebagai calon sumber daya yang handal untuk dapat bersikap kritis, logis, dan inovatif dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi.

Pendidikan dapat dicapai dengan cara belajar yang tepat sesuai dengan kemampuan dan potensi diri seseorang. Belajar dilakukan seseorang bukan hanya saat sadar melainkan terkadang seseorang sudah belajar tanpa disadarinya, misalnya saat seseorang melihat orang lain berpakaian baik, maka akan timbul didalam benaknya untuk suatu saat nanti dia akan melakukan hal tersebut karena dia melihat hal itu baik. Oleh sebab itu, manusia sudah belajar sejak terlahir ke dunia, misalnya saja bayi yang baru lahir akan belajar mengenal kedua orang tuanya serta bayi akan mendapat pengajaran dari orang tuanya hingga dia bisa berbicara dan bertumbuh dengan baik sesuai ajaran orang tuanya. Maka dalam belajar peran orang tua sangat penting karena orang tua merupakan orang pertama yang mendidik anaknya agar baik. Jika didikan orang tua tidak baik kepada anaknya, maka anak akan terbawa-bawa sampai dia dewasa dan akan sangat sulit mengubah kebiasaan buruk saat usia sudah dewasa.

Orang tua merupakan dasar pertama pembentukan pribadi anak dan membentuk baik buruknya perilaku anak, setiap orangtua pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anaknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak dapat terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orangtua. Keberhasilan tersebut tergantung dari pola asuh orangtua, karena pola asuh orangtua sangat menentukan pribadi bagi seorang anak (Tanjung, 2020). Didikan orang tua ini dapat kita sebut dengan pola asuh, dimana pola asuh merupakan cara atau teknik yang diberikan orang tua dalam mendidik anaknya. Cara ini ada cara yang lembut ataupun kasar dan juga sebaliknya jika orang tua mendidik anak dengan cara lembut maka anak akan terbawa atau terbiasa dengan cara yang lembut. Dengan memberikan pola pengasuhan yang baik, anak akan termotivasi untuk belajar dengan baik pula. Jika anak sudah mempunyai niat untuk belajar maka besar kemungkinan untuk anak berhasil dalam pelajarannya.

Motivasi merupakan faktor pendorong dari dalam diri siswa yang berperan penting untuk tercapainya hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar seorang siswa disebabkan karena adanya motivasi yang kuat dan sebaliknya

kegagalan belajar seorang siswa disebabkan karena kurangnya ataupun tidak adanya motivasi (Anzelina, 2014). Orang tua merupakan peran yang paling penting untuk memperkuat motivasi belajar dalam diri siswa. Pada kenyataannya, banyak orang tua yang kurang memahami anaknya serta terlalu fokus dalam urusan pekerjaannya. Masalah yang banyak ditemukan saat ini adalah orang tua yang terlalu sibuk dalam pekerjaannya dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Bahkan ada orang tua yang sampai berkerja dari subuh sampai malam hari saat anak-anaknya sudah tertidur. Hal ini membuat orang tua tidak mempunyai waktu untuk berinteraksi dengan anak dan tidak memperhatikan anak. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dikelas V SD Negeri 040536 Partibi Lama Kecamatan Merek Kabupaten Karo, bahwa dalam proses pembelajaran tidak semua siswa memiliki niat dan motivasi belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang antusias saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dimana hal ini terlihat dengan beberapa siswa yang aktif seperti bertanya, menjawab, memperhatikan penjelasan, mengemukakan pendapat, berdiskusi serta kegiatan pembelajaran lainnya.

Motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, perhatian, ketajaman, konsentrasi dan ketekunan dalam belajar. Di dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin bias melakukan aktivitas belajar. Karena sesuatu yang akan dikerjakan

Dalam mengembangkan prestasinya motivasi juga berperan penting dalam pelajarannya. Menurut (Sinaga, 2015) motivasi berprestasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang, sehingga selalu berusaha untuk dapat meningkatkan atau mempertahankan kemampuannya semaksimal mungkin. Di lingkungan sekolah, guru berperan penting untuk mendorong dan memberikan pengaruh agar siswa termotivasi untuk belajar. Hal ini terlihat dengan cara guru menciptakan suasana kelas yang asik dan menarik. Dengan demikian siswa akan senang dengan guru dan bahkan dapat menjadi

teladan bagi siswanya. (Mahulae, 2019) mengatakan bahwa guru teladan adalah seorang guru yang memiliki suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik, yang patut ditiru oleh anak didiknya. Baik tutur kata ataupun perbuatannya seorang guru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh murid, baik dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Namun walaupun guru sudah menciptakan suasana kelas yang baik belum tentu siswa akan langsung termotivasi untuk belajar, mereka akan mengikuti kata hati dan suasana hati mereka dari rumah. Jika mereka tidak bersemangat dari rumah maka akan sulit untuk mereka dapat termotivasi untuk belajar. Hal inilah yang dikatakan dengan pola asuh yang sangat berpengaruh dengan motivasi belajar siswa karena pola asuh tersebut tercermin dalam kegiatan pembelajaran siswa di kelas.

Dari uraian diatas peneliti mempunyai ketertarikan untuk memfokuskan penelitian tentang pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

KAJIAN TEORETIS

Dalam mendidik anak agar menjadi baik, orang tua akan menggunakan segala cara yang menurut mereka tepat dan ini biasa disebut dengan pola asuh. Sifat anak yang terlihat dalam kesehariannya merupakan cerminan dari pola asuh yang diberikan oleh orang tuanya dari rumah. Dari cara anak bertindak dapat kita ketahui bagaimana dia diperlakukan di lingkungan keluarganya. Menurut (Widiastuti, 2015) pola asuh adalah interaksi antara anak dan pengasuh selama pengasuhan, yang meliputi proses mengembangkan cara mendidik dengan memberi aturan-aturan dan batasan yang diterapkan pada anak-anaknya, pemeliharaan, menanamkan kepercayaan, cara bergaul, sikap menciptakan suasana emosional memenuhi kebutuhan anak, memberi perlindungan, serta mengajarkan tingkah laku umum yang dapat diterima oleh masyarakat.

Pola asuh yang diberikan orang tua sangat menentukan dan mempengaruhi kepribadian anak. Anak akan menjadi baik atau buruk tergantung pada pola asuh yang diberikan orang tua. Menurut

(Madyawati, 2019) ada lima jenis pola asuh yaitu pola asuh demokratis, otoriter, permisif, temporer dan appeasers. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Pola asuh otoriter cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya diikuti dengan ancaman-ancaman. Pola asuh permisif memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup dari orang tua. Pola asuh temporer merupakan pola asuh yang paling tidak konsisten, orang tua sering tidak memiliki pendirian, dan pola asuh appeasers merupakan pola asuh dari orang tua yang sangat khawatir akan anaknya, takut menjadi tidak baik.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang sangat berkaitan dan saling mempengaruhi. Dengan adanya motivasi dalam diri, maka siswa akan semangat dalam belajar. Menurut (Kompri, 2018) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologi siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu keadaan yang mendorong atau menggerakkan dari dalam diri seseorang untuk menimbulkan keinginan untuk belajar dan melakukan kegiatan belajar. Menurut (Tanjung, 2020) motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, perhatian, ketajaman, konsentrasi dan ketekunan dalam belajar. Di dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin bias melakukan aktivitas belajar. Karena sesuatu yang akan dikerjakan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode kuantitatif jenis survey. Menurut (Manullang & Pakpahan, 2014) survey merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia. Penelitian ini sering menggunakan teknik wawancara, angket atau observasi langsung terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei 2021 di SD Negeri

040536 Partibi Lama Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

Menurut Sumanto (Darmadi, 2014) populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang disamaratakan. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 040536 Partibi Lama yang berjumlah 337 siswa yang terdiri dari 12 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampe*. (Arikunto, 2018) mengemukakan bahwa *purposive sampel* atau sampel yaitu sampel yang bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas starta, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 43 siswa di SD Negeri 040536 Partibi Lama. Kepada sampel akan diberikan angket sebanyak 32 butir angket yang telah diuji cobakan sebelumnya. Sampel akan menjawab angket sesuai dengan apa yang sudah mereka alami sendiri tanpa melibatkan orang lain dalam menjawab pernyataan-pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis validitas item angket pola asuh orang tua dan motivasi belajar suatu butir

angket dikatakan valid jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan bahwa sebanyak 30 butir instrumen pola asuh orang tua dan 30 butir instrumen motivasi belajar, 15 butir instrumen pola asuh orang tua dikatakan valid dan 17 butir instrumen motivasi belajar siswa dikatakan valid pada uji coba instrumen. Dengan demikian 32 butir angket digunakan untuk pengambilan data agar bisa digunakan uji analisis dan uji hipotesis.

Uji reliabilitas angket pola asuh orang tua dilakukan dengan rumus *alpha*. Hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas instrumen sebesar 0.790. Dari hasil perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki indeks reliabilitas kategori tinggi. Uji reliabilitas angket motivasi belajar siswa dilakukan dengan rumus *alpha*. Hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas instrumen sebesar 0.802. Dari hasil perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki indeks reliabilitas kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS ver 22.0* pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji *sampel kolmogorov*, diketahui nilai signifikansi $0,200 \geq 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Instrumen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42540218
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.102
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian korelasi dengan bantuan program SPSS ver 22.0:

Tabel 2. Uji Korelasi

		Correlations	
		Pola Asuh Orang Tua	Motivasi Belajar
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	1	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	43	43
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	43	43

Berdasarkan hasil penghitungan yang dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0.667$ dengan taraf signifikansi 0.05 dengan jumlah responden (n) = 43 siswa, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.301$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq$

r_{tabel} yaitu $0,667 > 0.301$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pola asuh orangtua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) kelas V SD Negeri 040536 Partibi Lama Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

Tabel 3. Interpretasi Nilai “r”

Besar r <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Cukup.
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017:231)

Hasil perhitungan mengenai pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan korelasi r_{xy} 0,667. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, korelasi r_{xy} 0,667 terletak pada rentang nilai r 0,60-0,799 maka, dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang kuat.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS ver 22.0. Uji t digunakan

untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel disiplin belajar dengan hasil belajar. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis alternatif diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ hipotesis alternatif ditolak.

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan berbantuan program SPSS ver 22.0

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Model		Coefficients ^a		Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Std. Error			
1	(Constant)	101,521	4.695		21.622	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.573	.100	.667	5.726	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Versi 22.0* maka diperoleh hasil uji hipotesis di atas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,726. Jika itu dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada derajat

kebebasan (df) = 41 sebesar 2,020 sehingga t_{hitung} $5,726 \geq t_{tabel}$ 2,020 maka H_0 diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pola orang tua terhadap motivasi belajar.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Pola Asuh Demokratis, Pola Asuh Otoriter, Pola Asuh Permisif, Pola Asuh Temporizer, Pola Asuh Appeasers dan Motivasi Belajar

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	100.448	4.996		20.105	.000
	Pola Asuh Demokratis	.803	.192	.506	4.176	.000
	Pola Asuh Otoriter	.649	.275	.309	2.360	.024
	Pola Asuh Permisif	.391	.204	.239	1.918	.063
	Pola Asuh Temporizer	.654	.288	.282	2.272	.029
	Pola Asuh Appeasers	.208	.279	.101	.745	.461

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan perhitungan tabel Uji Hipotesis di atas mengenai Pola Asuh Demokratis (X1), Pola Asuh Otoriter (X2), Pola Asuh Permisif (X3), Pola Asuh Temporizer (X4) dan Pola Asuh Appeasers (X5). Maka dapat dilihat bahwa pada Pola Asuh Demokratis (X1) dengan nilai t_{hitung} $4,176 \geq t_{tabel}$ 2,020, kemudian pada Pola Asuh Otoriter (X2) dengan nilai t_{hitung} $2,360 \geq t_{tabel}$ 2,020, selanjutnya Pola Asuh Permisif (X3) dengan jumlah nilai t_{hitung} $1,918 \leq t_{tabel}$ 2,020, kemudian Pola Asuh Temporizer (X4) t_{hitung} $2,272 \geq t_{tabel}$ 2,020 dan Pola Asuh Appeasers (X5) t_{hitung}

$0,745 \leq t_{tabel}$ 2,020. Maka dapat dilihat bahwa nilai pola asuh demokratis lebih besar diantara kelima pola asuh dengan pengujian yang dilakukan dengan nilai t_{hitung} $4,176 \geq t_{tabel}$ 2,020 maka dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Demokratis mempunyai pengaruh lebih besar terhadap motivasi belajar kelas V SD Negeri 040536 Partibi Lama Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 040536 Partibi Lama Kecamatan Merek Kabupaten Karo Tahun pembelajaran 2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua di SD Negeri 040536 Partibi Lama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, hal tersebut terbukti dari nilai perhitungan yang diperoleh t_{hitung} sebesar $5,726 \geq t_{tabel} 2,020$ menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang baik sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.
2. Dari hasil penelitian di kelas V SD Negeri 040536 Partibi Lama Kecamatan Merek Kabupaten Karo menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. hal tersebut terbukti dari nilai $r_{xy} 0,667$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi $r_{xy} 0,667$ terletak pada rentang nilai $r 0,700-0,799$. Maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa memiliki pengaruh hubungan yang kuat. Bahwa pola asuh demokratis lebih besar dengan nilai $t_{hitung} 4,176 \geq t_{tabel} 2,020$ maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis mempunyai pengaruh lebih besar terhadap motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzelina, D. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA SDN No. 101731 Kampung Lalang. 4*, 1–18.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). PT Rineka Cipta, Jakarta Kompleks Perkantoran Mitra Mataram Blok B No.1-2.
- Banjarnahor, N., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 173418 Pollung. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 306–313.
- Dr.Hamid Darmadi. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (1st ed.).
- HS, D. W. S. (2019). Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiri Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 3(2252), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Kaban, M. O., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Kelas Iv Sdn 030441 Pamah. *Jurnal Unimed*, 4(4), 10–15.
- Kompri. (2018). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (A. Kamsyach & P. N. Asri (eds.); 2nd ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Madyawati, L. (2019). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (I. Fahmi & Rendy (eds.); 2nd ed.). PT Kharisma Putra Utama, Kencana.
- Mahulae, S. (2019). Implementasi Metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution Dalam Penentuan Pemilihan Guru Terbaik. *Jurnal Informatika Kaputama(JIK)*, 3(1), 38–43.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanihuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary*

- School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94–103.
- Manullang, M., & Pakpahan, M. (2014). *Metodologi Penelitian* (M. Y. Nasution & A. Grafika (eds.); 1st ed.). Citapustaka Media.
- Manurung, I. F. U., Mailani, E., & Simanuhuruk, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Argument-Driven Inquiry Berbantuan Virtual Laboratory untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa PGSD. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(September), 26–32.
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran S AVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Parhusip, E. M., Gaol, R. L., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 091644 Bahlias Kecamatan Bandar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6, 212–221.
- Pasaribu, M. F., Tanjung, D. S., & Azelina, D. (2020). *PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS V SDN 04 PANGKATAN*. 6(2), 375–380.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Samosir, J., Sipayung, R., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD Rk Budi Luhur Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 108–116.
- Sembiring, M. E., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Tema Praja Muda Karana ii Kelas III SD Swasta Advent Timbang Deli. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 78–87.
- Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Anak di Lingkungan Sekolah SD Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(April), 458–466.
- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 263–268.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.

- Sinaga, R. (2015). Pengaruh Kompetensi Mengajar Guru dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Siswa SD Kelas VI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Sipayung, P. R., Sipayung, R., HS, D. W. ., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kabupaten Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 117–123.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SV Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 159–167.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (25th ed.). Alfabeta.
- Tanjung, D. (2016). *meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time games tournament (TGT) di kelas V SDN 200111 Padang sidempuan. IV.*
- Widiastuti, N., & Elshap, D. S. (2015). Pola Asuh Orang Tua Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 148.